BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Standarisasi Saprasi di Perpustakaan SMA Bina Warga 1 Palembang sudah baik sesuai standar saprasi perpustakaan, ruang koleksi (rak koleksi buku) terdapat 10 rak buku yang tersusun 5 bagian untuk buku - buku, ruang baca yang sudah memadai kursi dan meja berdekatan dengan rak koleksi buku, ruang pelayanan (tempat peminjaman dan pengembalian koleksi buku) juga sudah ada berdekatan dengan ruang baca dan juga sudah baik dari segi meja kursi dan lainnya, perabotan dan pelatun untuk perpustakaan sudah baik. Akan tetapi dari segi luas ruang perpustakaan masih minim atau sempit belum sesuai dengan standar perpustakaan dan juga pencahayaan dan sirkulasi udara di perpustakaan masih kurang memadai.

Faktor Pendukung dan Penghambat Sarana dan Prasarana di Perpustakaan SMA Bina Warga 1 Palembang.

- a. Faktor pendukung, berupa bantuan dari pihak luar (seperti alumni dan komite) yang memberikan bantuan berupa donasi buku mereka yang dapat diletakkan di perpustakaan.
- b. Faktor penghambat
 - 1) Ruang perpustakaan yang sempit tidak sesuai standar perpustakaan.

- 2) Kurangnya dana operasional.
- 3) Koleksi buku seperti novel, surat kabar, referensi dan majalah yang masih terdapat koleksi lama belum ada pembaruan.
- 4) Serta kurangnya pencahayaan dan sirkulasi udara yang terdapat di perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran kepada SMA Bina Warga 1 Palembang.

1. Bagi Pihak Sekolah.

Perlu adanya dana operasional dari pihak sekolah maupun dari pemerintah agar sarana dan prasarana yang kurang di perpustakaan bisa lebih baik.

2. Bagi Perpustakaan.

Perpustakaan perlu meningkatkan kapasitas ruangan perpustakaan disesuaikan dengan Standar Nasional Perpustakaan agar lebih baik dan tidak tergabung satu ruang untuk 3 tempat dan juga lebih mengoptimalkan dalam segi pembaharuan bahan koleksi seperti majalah, novel surat kabar dan referensi agar bisa menunjang minat baca dalam perpustakaan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan standarisasi saptas di perpustakaan SMA Bina Warga 1 Palembang serta faktor penghambat dan pendukungnya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode SWOT, sehingga dapat mengetahui lebih dalam mengenai keunggulan, kekurangan, peluang sekolah, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi.